



# Kemampuan Membaca Memahami Wacana Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah di Kota Makassar

*Ability to Read and Understand Arabic Discourse in Madrasah Tsanawiyah Students in Makassar City*

Muhammad Sofyan Nur\*, Sitti Mutmainnah, Fauziah Bachtiar

Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

\*Penulis Koresponden: [muhammadsofyannur123@gmail.com](mailto:muhammadsofyannur123@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh data tentang tingkat membaca memahami wacana bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Istiqamah Makassar dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pengumpulan data dilakukan dengan tes tertulis dan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 10 siswa. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil: kemampuan membaca memahami wacana bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Istiqamah Makassar adalah 85,83% atau termasuk kategori baik sekali. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca memahami wacana bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Istiqamah Makassar sehingga termasuk dalam kategori baik terdiri dari faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yang paling mempengaruhi yaitu sebanyak 5 siswa (50,0%) mengatakan pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang sangat penting, dan faktor eksternal yang paling mempengaruhi yaitu sebanyak 4 siswa (40,0%) mengatakan cara guru menyajikan pokok-pokok bahasan tentang wacana dalam pelajaran membaca memahami adalah menarik dan juga 4 siswa (40,0%) yang mengatakan alokasi waktu pelajaran bahasa Arab di sekolah cukup

**Kata kunci:** Kemampuan membaca, faktor-faktor yang mempengaruhi

## ABSTRACT

*This research is a descriptive study that aims to obtain data about the level of reading comprehension of Arabic discourse among Grade VIII students of MTs Darul Istiqamah Makassar and to determine the influencing factors. Data collection was carried out by written tests and questionnaires. The population in this study were students of class VIII and the sample in this study were students of class VIII, which consisted of 10 students. Based on the analysis of the data, the results were obtained: the ability to read and understand the insights of Arabic for class VIII students of MTs Darul Istiqamah Makassar was 85.83% or included in the very good category. The factors that influence the ability to read and understand Arabic language discourse for class VIII MTs Darul Istiqamah Makassar are included in the good category consisting of internal and external factors. The internal factors that most influenced, namely 5 students (50.0%) said Arabic lessons were very important lessons, and the most influential external factors, namely 4 students (40.0%) said the way the teacher presented the main points regarding the discourse in reading lessons, their understanding was interesting and also 4 students (40.0%) said the time allocation for Arabic lessons at school was sufficient.*

**Keywords:** reading ability, influencing factors

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang wajib ditempuh oleh setiap manusia, melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan pengetahuan dan juga kemampuan di bidang tertentu. Pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting bagi semua orang, baik yang masih anak-anak maupun yang sudah dewasa, oleh karena itu anak yang sudah diperbolehkan menempuh dunia pendidikan sekolah dasar yaitu anak yang berusia 7 tahun.

Setiap anak manusia pada dasarnya mempunyai kemampuan untuk menguasai setiap bahasa, walaupun dalam kadar dan dorongan yang berbeda. Adapun di antara perbedaan-perbedaan tersebut adalah tujuan-tujuan pengajaran yang ingin dicapai, kemampuan dasar yang dimiliki, motivasi yang ada dalam diri dan minat serta ketekunannya mempelajari bahasa asing. Oleh sebab itu, pengajaran bahasa asing dalam lembaga formal dan informal memerlukan metode pengajaran yang tepat sesuai dengan tujuan umum pengajaran bahasa itu sendiri.

Bahasa Arab saat ini sudah merupakan bahasa internasional di mana banyak sumber literatur menggunakan bahasa Arab. Di Indonesia saat ini bahasa Arab bukan hanya dipelajari sebagai bahasa agama, akan tetapi bahasa Arab dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat Al-Qur'an dan Al-Hadits serta teks-teks bahasa Arab atau literatur-literatur yang berbahasa Arab.

Pada umumnya pembelajaran bahasa Arab di Indonesia memiliki empat aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Di antaranya adalah keterampilan menyimak (مَهَارَةُ السَّمْعِ), keterampilan berbicara (مَهَارَةُ الْكَلَامِ), keterampilan membaca (مَهَارَةُ الْقِرَاءَةِ), dan keterampilan menulis (مَهَارَةُ الْكِتَابَةِ). Di samping itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang penyebarannya sudah banyak ditemukan di beberapa daerah dan negara. Proses penyebaran bahasa Arab di berbagai negara adalah pengaruh dari perkembangan Agama Islam yang mana sumber ajaran Agama Islam (al-Quran dan as-

sunnah) menggunakan bahasa Arab. Allah SWT berfirman:

(إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ)

“Sesungguhnya Kami menurunkan al-Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”. (QS.Yusuf, 2)

Untuk itu, tidak mengherankan apabila umat Islam di Indonesia mencurahkan perhatian yang besar pada bahasa Arab. Hal tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa bahasa Arab adalah bahasa persatuan umat Islam penjurur dunia.

Di Indonesia bahasa Arab dipelajari di sekolah-sekolah agama Islam sejak di tingkat dasar atau Ibtidaiyah sampai ke Perguruan Tinggi. Pada MTs Darul Istiqamah Makassar juga mempelajari bahasa Arab. Tujuan khusus pengajaran bahasa Arab di MTs Darul Istiqamah Makassar adalah agar para siswa mampu memahami bahasa Arab. Untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahasa Arab, siswa seharusnya menguasai salah satu aspek berbahasa, yaitu kemampuan membaca (maharah al-qira'ah) baik berupa teks maupun berupa wacana. Dan juga sesuai kurikulum 13 yang tertulis di silabus bahasa Arab MTs Darul Istiqamah Makassar terdapat sebuah indikator yaitu menjawab pertanyaan dalam wacana sederhana baik secara tertulis maupun secara lisan.

Membaca dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahasa yang dipelajarinya. Ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca wacana, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi dari dalam diri individu dapat berupa intelegensi, minat, sikap, motivasi dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar yang mempengaruhi seseorang dalam belajar bahasa, mencakup sarana membaca, teks bacaan, faktor lingkungan dan sebagainya.

Observasi awal penelitian yaitu di MTs Darul Istiqamah Makassar diketahui bahwa siswa masih

mengalami kesulitan dalam memahami isi wacana pada bacaan bahasa Arab. Kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam memahami isi wacana bahasa Arab dipengaruhi oleh minimnya pengetahuan bahasa Arab di kalangan siswa itu sendiri.

Hal ini disebabkan oleh karena kebanyakan dari mereka berasal dari SD yang belum mengenal bahasa Arab sama sekali dan belum pernah mempelajarinya. Di samping itu, ada juga yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah, namun tidak semua dari mereka mampu menguasai bahasa Arab secara baik dan benar. Di sana juga terdapat kelas lintas minat bahas Arab yang mana kelas tersebut hanya siswa yang ingin belajar bahasa arab.

Penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini dan bisa mendukung uraian yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ruswandi (2013:8) yang menyimpulkan bahwa "kemampuan rata-rata siswa membaca memahami wacana dengan presentase ketercapaian (38,06%) dengan kriteria rendah".

Selanjutnya, hasil penelitian Purwasih (2013:10) menyimpulkan bahwa "rata-rata kemampuan membaca intensif fakta dan opini siswa kelas X SMA Negeri 4 Bintang adalah kriteria sedang (50%)".

Berdasarkan uraian di atas dan melihat permasalahan yang dihadapi oleh siswa MTs Darul Istiqomah Makassar dalam membaca memahami serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka, peneliti tertarik untuk meneliti tentang kemampuan membaca memahami wacana bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Darul Istiqomah Makassar dengan judul penelitian "Kemampuan Membaca Memahami Wacana Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Darul Istiqomah Makassar.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimanakah tingkat kemampuan membaca memahami wacana bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Istiqomah Makassar dan faktor-faktor apa saja

yang mempengaruhi kemampuan membaca memahami wacana bahasa Arab siswa kelas

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Hakikat Kemampuan Membaca

#### 1) Pengertian Kemampuan

Kemampuan merupakan kesanggupan yang berarti kuasa, bisa melakukan sesuatu pekerjaan. Ketika seseorang berhasil dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut maka dapat dikatakan orang tersebut memiliki kemampuan.

Syafaruddin dalam Saddam (2012:71) menyatakan "kemampuan (ability) adalah suatu yang dipelajari, yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu dengan baik, yang bersifat intelektual atau mental maupun fisik". Sedangkan Wibowo (2013:93) menyatakan "kemampuan atau ability adalah kapasitas individu untuk mewujudkan tugas dalam pekerjaan".

#### 2) Hakikat Membaca

Membaca merupakan kegiatan yang sering dilakukan seseorang dalam sehari-hari untuk mendapatkan informasi-informasi yang terkandung dalam teks ataupun wacana.

Dalman dalam Saddam (2013:6) menjelaskan "membaca merupakan proses membaca sandi berupa tulisan yang harus diinterpretasikan maksudnya sehingga apa yang ingin disampaikan oleh penulisnya dapat dipahami dengan baik".

Pengertian membaca juga dikemukakan oleh Tarigan (2008:7) yaitu: "suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui."

Makna membaca menurut Yamin dalam Shopiana (2007:106) menyatakan “membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan, pendapat, gagasan, teori-teori hasil penelitian para ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan siswa”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses memahami sandi berupa sebuah tulisan dan memperoleh pesan yang ingin disampaikan penulis.

## 2.2. Tujuan Membaca

Emzir (2015:4) mengemukakan jenis-jenis penerjemahan diantaranya:

- 1) *Intralingual translation* yaitu penerjemahan di dalam bahasa yang sama, yang dapat berbentuk pengalimatan kembali atau frasa.
- 2) *Interlingual translation* yaitu penerjemahan dari satu bahasa ke bahasa lain.
- 3) *Intersemiotic translation* yaitu penerjemahan tanda verbal dengan tanda nonverbal, sebagai contoh musik atau gambar.

## 2.3. Manfaat Membaca

Membaca tentu memiliki banyak manfaat. Dengan membaca seseorang akan mendapatkan banyak informasi dari berbagai macam bacaan. Bahkan bacaan juga sudah dapat diperoleh melalui teknologi dengan seiring perkembangan zaman.

Saddhono dan Slamet (2012:66) menyatakan manfaat-manfaat yang diperoleh seseorang dalam membaca, yaitu:“(1) memperoleh banyak pengalaman hidup; (2) memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi; (3) mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan; (4) dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; (5) dapat mengayakan batin, memperluas cakrawala pandang, meningkatkan taraf hidup dan budaya keluarga; (6) dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan, dan mengantarkan seseorang menjadi pandai; (7) dapat memperkaya perbendaharaan kata.

Menurut Listiyanto (2010:33) terdapat beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari membaca. Manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut. “(1) membaca dapat memberikan informasi; (2) membaca menjadikan seseorang berkomunikasi dengan pemikiran, pesan, dan kesan pemikir- pemikir besar; (3) membaca dapat mengikuti perkembangan dunia baik secara ilmu pengetahuan maupun teknologi; (4) membaca membuat seseorang mengetahui banyak informasi dari berbagai sumber; (5) membaca dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan dan mengantarkan seseorang menjadi pintar, pandai, dan arif dalam bersikap.”

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa manfaat kegiatan membaca memiliki banyak manfaat. Namun manfaat pada umumnya yaitu memperoleh wawasan yang luas dan mendapat banyak informasi dari berbagai bacaan.

## 2.4. Tahapan Membaca

Dalam kegiatan membaca butuh melewati beberapa tahapan. Adapun tahapan-tahapan yang harus dilewati seseorang dalam kegiatan membaca menurut Dalman dalam Saddam (2013:85) sebagai berikut:

- 1) Membaca permulaan atau membaca mekanik adalah tingkatan membaca yang dianggap lebih rendah karena dipelajari dan dikuasai oleh pembaca pemula. Jenis membaca ini mencakup : (1) pengenalan bentuk huruf; (2) pengenalan unsur-unsur linguistik; (3) pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis); dan (4) kecepatan membaca bertaraf lambat;
- 2) Membaca pemahaman atau membaca lanjut adalah membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi dan dilakukan secara kognitif (membaca untuk memahami) sehingga pembaca dituntut untuk mampu memahami isi bacaan.

Saddhono dan Slamet (2012:87) membagi tahapan membaca ke dalam tiga bagian, yaitu:

- 1) Tahap prabaca merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengaktivasi pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa untuk

membangun pemahaman membaca mengenai isi teks;

- 2) Tahap membaca yaitu kegiatan membaca sesungguhnya atau kegiatan inti membaca yang dilakukan dengan kondisi diam;
- 3) Tahap pasca baca yaitu kegiatan yang dilakukan setelah membaca untuk menggabungkan informasi baru dengan informasi yang sudah ada.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa tahap membaca dimulai dari tahap prabaca, tahap membaca, dan tahap pascabaca.

### 2.5. Hakikat Wacana

Wacana merupakan rentetan kalimat yang saling berkaitan dan berkesinambungan. Untuk memperkuat hakikat wawancara maka dipaparkan beberapa pengertian dari para ahli. Adapun menurut Djajasudarma (2012:4) "wacana adalah satuan bahasa yang terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi tinggi berkesinambungan, yang mampu mempunyai awal dan akhir yang nyata, disampaikan secara lisan wacana yang kohesif dan koheren".

Menurut Zidny (2015:23) "wacana adalah rentetan kalimat yang berkaitan, yang menghubungkan proposisi yang satu dengan proposisi lainnya, yang membentuk satu kesatuan sehingga terbentuklah makna yang serasi di antaran kalimat-kalimat tersebut. Wacana juga dapat diartikan sebagai kesatuan bahasa yang terlengkap dan tertinggi di atas kalimat atau klausa dengan kohesi dan koherensi yang berkesinambungan, disampaikan secara lisan atau tulisan". Sedangkan menurut Wahid dan Juanda (2006:12) "wacana merupakan suatu kebahasaan yang terlengkap, memiliki kohesi dan koherensi yang tinggi, serta dapat disampaikan secara lisan atau tulisan".

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa wacana adalah kumpulan beberapa kalimat atau satuan bahasa yang tersusun dari beberapa paragraf dan saling berkesinambungan dan memiliki makna yang utuh.

### 2.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Membaca

Kegiatan membaca tentu mempunyai faktor-faktor atau yang menyebabkan pengaruh kemampuan membaca terjadi. Dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca menurut Nurhadi (2010:13) sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal  
Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi dari dalam diri individu dapat berupa intelegensi, minat, sikap, motivasi, dan sebagainya.
- 2) Faktor Eksternal  
Faktor eksternal adalah faktor dari luar yang mempengaruhi seseorang dalam belajar bahasa, mencakup sarana membaca, teks bacaan, faktor lingkungan dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pada seseorang yaitu berada dari dalam diri individu serta berada dari luar seperti faktor lingkungan, teks bacaan, dan sebagainya yang menentukan hasil membaca seseorang tersebut. Dan sebaiknya segala faktor harus diperhatikan agar hasil membaca mendapat manfaat yang baik.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu: variabel bebas pertama adalah kemampuan membaca memahami wacana bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Istiqamah Makassar. Variabel bebas kedua yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan tingkat kemampuan siswa dalam membaca memahami wacana bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca wacana tersebut.

### 3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca memahami wacana dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi. Kemampuan membaca adalah kesanggupan siswa untuk membaca memahami wacana melalui tes wacana yang juga disertai bentuk tes pilihan ganda dan tes benar salah berdasarkan wacana yang diberikan dari buku *الْعَرَبِيَّةُ بَيْنَ يَدَيْكَ* dengan tema *طَعَامٌ وَشَرَابٌ*. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca memahami wacana adalah faktor internal yang berupa faktor intelegensi, minat, sikap, motivasi dan faktor eksternal yang berupa sarana membaca, teks bacaan, faktor lingkungan yang datanya diperoleh melalui angket.

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII MTs Darul Istiqamah Makassar yang berjumlah 10 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dari satu kelas di atas, yaitu kelas bahasa Arab yang mana populasi dari kelas bahasa Arab diambil dari beberapa siswa yang belajar bahasa Arab dari kelas VIII yang berjumlah 10 siswa.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu: Memberikan tes kepada siswa berupa tes wacana bahasa Arab yang juga disertai tes pilihan ganda dan tes benar salah untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca memahami wacana bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Istiqamah Makassar. Kemudian memberikan angket untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca memahami wacana bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Istiqamah Makassar.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

#### 1) Observasi

Teknik observasi dilakukan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan siswa saat pelaksanaan pembelajaran kemampuan menerjemahkan berlangsung. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada.

#### 2) Angket

Kemudian data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam membaca memahami wacana diperoleh melalui angket tertutup yang terdiri dari 15 item.

#### 3) Tes

Tes pilihan ganda terdiri dari 10 butir soal. Jika dijawab dengan benar diberi skor 1 dan jika dijawab salah diberi skor 0. Dengan demikian skor maksimal yang dicapai siswa dalam tes ini adalah 10. Kemudian tes benar salah terdiri dari 10 butir soal. Jika dijawab dengan benar diberi skor 2 dan jika dijawab salah diberi skor 0. Dengan demikian skor maksimal yang dapat dicapai siswa dalam tes ini adalah 20.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode persentase. Berikut bentuk rumus yang akan digunakan pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

$$P = \frac{\bar{x}}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\bar{x}$  = Skor rata-rata

N = Skor maksimal

(Sudjana, 2005:68)

Sebelum mengaplikasikan rumus persentase di atas, terlebih dahulu sangat penting untuk mencari skor rata-rata. Untuk memperoleh skor rata-rata dapat diketahui melalui persamaan rumus seperti berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Skor rata-rata

$\sum x$  = Jumlah skor

n = Sampel

(Sudjana, 2005:68)

Hasil data yang telah diperoleh dengan melalui tes angket telah dianalisis menggunakan teknik presentase. rumus yang digunakan adalah bagai berikut:

$$p = \frac{Fq}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$p$  = Persentase angket  
 $Fq$  = Jumlah frekuensi  
 $N$  = Jumlah sampel  
 (Djiwandono, 2011)

**Tabel 1.** Kriteria Penilaian

No	Rentang Skor	Kategori Penilaian
1	91-100	Istimewa
2	81-90	Baik Sekali
3	71-80	Baik
4	61-70	Cukup
5	51-60	Sedang
6	41-50	Hampir Sedang
7	31-40	Kurang
8	21-30	Kurang Sekali
9	11-20	Buruk
10	0-10	Buruk Sekali

(MTs Darul Istiqomah Makassar).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

Hasil kemampuan membaca memahami wacana bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Istiqamah Makassar dibahas pada bagian ini. Berdasarkan data pada lampiran 2 (halaman 56), maka data kemampuan membaca memahami wacana bahasa Arab siswa kelas VIII dapat diringkas seperti pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Distribusi Data Kemampuan Membaca Memahami Wacana Bahasa Arab Kelas VIII MTs Darul Istiqamah Makassar

No.	Jenis Tes	Skor
1.	Pilihan ganda	263
2.	Benar salah	458
Jumlah		721

Berdasarkan tabel 2. di atas, diketahui bahwa dari total 10 butir tes pilihan ganda diperoleh skor keseluruhan siswa dengan jumlah 263 skor, sedangkan dari total 10 butir tes benar salah diperoleh skor keseluruhan siswa dengan jumlah 458 skor,

adapun jumlah total keseluruhan dari tes pilihan ganda dan tes benar salah diperoleh jumlah 721 skor.

### 4.2. Pembahasan Penelitian

#### 1) Hasil Tes Kemampuan Membaca Memahami Wacana Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Darul Istiqamah Makassar

Hasil analisis data tes kemampuan membaca memahami wacana bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Istiqamah Makassar menunjukkan bahwa kemampuan membaca memahami wacana bahasa Arab siswa termasuk kategori baik sekali dengan perolehan nilai 85,83%. Adanya perubahan sampel yang mana sampel awal ketika observasi berbeda dengan sampel ketika dilakukan penelitian dikarenakan sampel ketika observasi siswa kelas VIII sudah naik kelas, dan peneliti tetap mengambil kelas VIII meskipun dengan siswa yang beda ketika observasi yang menyebabkan siswa memperoleh nilai baik sekali.

#### 2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Memahami Wacana Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Darul Istiqamah Makassar

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca memahami wacana bahasa Arab Kelas VIII MTs Darul Istiqamah Makassar dijelaskan sebagai berikut: Faktor yang menunjang kemampuan membaca memahami wacana bahasa Arab siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang dijelaskan sebagai berikut:

Faktor Internal, berdasarkan hasil analisis data angket dapat diketahui bahwa faktor internal yang paling mempengaruhi kemampuan membaca memahami wacana bahasa Arab siswa adalah faktor intelegensi, sikap dan juga minat. Bahasa Arab saat ini sudah merupakan bahasa internasional di mana banyak sumber literatur menggunakan bahasa Arab, dan juga bahasa Arab digunakan untuk menerjemahkan isi al-qur'an. Hal tersebut yang membuat banyak siswa tertarik mempelajari bahasa Arab dan menganggap bahwa pelajaran bahasa Arab sangat penting untuk

dipelajari. Dari hasil analisis data angket dapat diketahui bahwa terdapat 5 siswa (50,0%) dari jumlah sampel mengatakan pelajaran bahasa Arab itu sangat penting, serta 4 siswa (40,0%) dari jumlah sampel mengatakan berminat belajar bahasa Arab.

Ketekunan siswa belajar membaca memahami wacana bahasa Arab merupakan salah satu faktor penunjang kemampuan membaca wacana bahasa Arab siswa. Ketepatan teknik dan metode mengajar guru ketika mengajar bahasa Arab membuat materi yang disajikan oleh guru mudah dipahami oleh siswa. Hal ini terbukti bahwa terdapat 4 siswa (40,0%) mengatakan pelajaran bahasa Arab itu mudah, 7 siswa (70,0%) mengatakan aspek membaca dalam pelajaran bahasa Arab mudah, serta 50 siswa (50,0%) dari jumlah sampel mengatakan membaca wacana bahasa Arab sederhana mudah.

Penggunaan tanda baca yang tepat dan benar dapat memudahkan siswa memahami wacana bahasa Arab. Dari hasil analisis data angket dapat diketahui sebanyak 7 siswa (70,0%) dari jumlah sampel mengatakan sangat penting memperhatikan tanda baca ketika membaca wacana bahasa Arab.

Kemudian faktor eksternal yang paling mempengaruhi kemampuan membaca memahami wacana bahasa Arab siswa adalah faktor yang berasal dari lingkungan sekolah. Penggunaan metode yang tepat dan benar dalam pembelajaran kemampuan membaca merupakan salah satu aspek penunjang keberhasilan kemampuan membaca memahami wacana bahasa Arab. Berdasarkan hasil analisis angket dapat diketahui 4 siswa (40,0%) dari jumlah sampel mengatakan cara guru menyajikan pokok-pokok bahasan tentang wacana dalam pelajaran membaca memahami adalah menarik, serta 3 siswa (30,0%) mengatakan penting menggunakan metode dalam pengajaran membaca bahasa Arab di kelas.

Metode pembelajaran tentunya sangat berpengaruh ketika proses berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas terhadap siswa, metode yang tepat dapat memberikan umpan balik kepada siswa sehingga

terdorong untuk bertanya dan juga menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dari hasil analisis data angket dapat diketahui 4 siswa (40,0%) dari jumlah sampel mengatakan guru kadang-kadang memberikan kesempatan kepada siswa membaca wacana bahasa Arab di kelas, serta 3 siswa (30,0%) mengatakan materi membaca wacana bahasa Arab yang diberikan oleh guru mudah.

Kebiasaan guru memberikan latihan membaca memahami wacana bahasa Arab akan memberikan dampak positif bagi keberhasilan kemampuan membaca siswa. Dari hasil analisis data angket dapat diketahui sebanyak 5 siswa (50,0%) dari jumlah sampel mengatakan guru sering memberikan latihan membaca memahami wacana bahasa Arab di sekolah.

Faktor penunjang yang paling berpengaruh terhadap siswa adalah faktor eksternal dengan jumlah 4 siswa (40,0%) dari jumlah sampel mengatakan cara guru menyajikan pokok-pokok bahasan tentang wacana dalam pelajaran membaca memahami adalah menarik. Faktor yang menghambat kemampuan membaca memahami wacana bahasa Arab siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang dijelaskan sebagai berikut: Faktor internal yang dapat menghambat kemampuan membaca memahami wacana bahasa Arab siswa adalah faktor minat dan motivasi. Berdasarkan hasil analisis angket dapat diketahui 4 siswa (40,0%) dari jumlah sampel mengatakan kadang-kadang melakukan latihan membaca wacana bahasa Arab di rumah, serta 5 siswa (50,0%) dari jumlah sampel mengatakan jarang membaca buku bahasa Arab. Hal ini disebabkan kurangnya waktu luang siswa untuk belajar membaca buku dan wacana bahasa Arab di rumah.

Kemudian faktor yang menghambat keberhasilan kemampuan membaca wacana bahasa Arab siswa salah satunya adalah sarana dan prasarana belajar siswa yang berupa persediaan buku-buku pelajaran bahasa Arab di sekolah. Sarana dan prasarana yang baik dan memudahkan siswa belajar secara efektif. Berdasarkan hasil analisis angket dapat diketahui 2

siswa (20,0%) dari jumlah sampel mengatakan persediaan buku-buku pelajaran bahasa Arab di sekolah kurang, serta 4 siswa (40,0%) dari jumlah sampel mengatakan alokasi waktu pelajaran bahasa Arab di sekolah cukup.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat yang paling berpengaruh pada siswa yaitu faktor eksternal dengan jumlah 4 siswa (40,0%) yang mengatakan alokasi waktu pelajaran bahasa Arab di sekolah cukup..

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut Kemampuan membaca memahami wacana bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Istiqamah Makassar termasuk kategori baik sekali dengan persentase 85,83%. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca memahami wacana bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Istiqamah Makassar sehingga termasuk dalam kategori baik sekali terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Dari hasil analisis data angket, diketahui bahwa faktor internal yang paling mempengaruhi kemampuan membaca memahami wacana bahasa Arab siswa adalah motivasi yang terdapat dalam diri siswa.

Sebagian besar siswa atau sebanyak 10 siswa (100.0%) dari jumlah sampel mengatakan berminat belajar bahasa Arab, 5 siswa (50,0%) yang mengatakan pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang sangat penting, serta 4 siswa (40,0%) yang mengatakan pelajaran bahasa Arab mudah dipahami. Sedangkan faktor eksternal yang paling mempengaruhi kemampuan membaca memahami wacana bahasa Arab siswa sehingga berada dalam kategori baik dan tuntas yaitu cara, teknik, dan metode guru dalam menyajikan pelajaran bahasa Arab.

Dari analisis angket diketahui sebanyak 5 siswa (50,0%) dari jumlah sampel mengatakan guru sering memberikan latihan membaca memahami wacana bahasa Arab di sekolah, serta 4 siswa (40,0%)

mengatakan cara guru menyajikan pokok-pokok bahasan tentang wacana dalam pelajaran membaca memahami adalah menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, Rizem. 2011. Bisa Baca Secepat Kilat. Jogjakarta: Buku Biru.
- Dalman. 2013. Keterampilan Membaca. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djasudarma, Fatimah. 2012. Wacana dan Pragmatik. Bandung: Refika Aditma.
- Djiwandono, Soenerdi. 2011. Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa. Jakarta: PT Indeks.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2004. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat.
- Listiyanto, Ahmad. 2010. Speed Reading; Teknik dan Metode Membaca Cepat. Yogyakarta: A+Plus Book.
- Nurhadi. 2010. Membaca Cepat dan Efektif. Bandung: Sinar Baru.
- Purwasih. 2013. Kemampuan Membaca Intensif Dalam Memahami Fakta dan Opini Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bintang Tanjungpinang. E-Journal Universitas Matirim Raja Ali Haji Program Studi Bahasa Indonesia.
- Roswandi, Beni. 2013. Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Narasin Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bintang Tanjungpinang. E-Journal Universitas Matirim Raja Ali Haji Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Saddam. 2015. Kemampuan Membaca Memahami Teks Wacana dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Makassar. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2012. Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi). Bandung: Karya Putra Darwati.
- Shofiana, Laila. 2008. Minat dan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab (Studi Korelasional di MTs Ma'had Islami Kotagede). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Sudjana. 2005. Sistem Membaca Cepat dan Efektif.  
Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.  
Syarifuddin. 2012. Pendidikan dan Pemberdayaan  
Masyarakat. Medan: Perdana Publishing.  
Tarigan, Henry Guntur. 2008. Membaca Sebagai Suatu  
Keterampilan Berbahasa.

Bandung: Angkasa.  
Wahid, Sugirah dan Juanda. 2006. Analisis Wacana.  
Makassar: Badan Penerbit UNM  
Wibowo. 2013. Perilaku Dalam Organisasi. Jakarta:  
Rajawali Press.